

Edisi 27 | 2 Juli 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi

Pembicara : Pdm. Hans G. Arthanto

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

Dapat Mengunjungi Website WWW.GBI-KA.ORG



SIAPAKAH AKU?

Efesus 1:4-5 “Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya.”

Surat Efesus ini ditulis rasul Paulus bukanlah merupakan jawaban terhadap kontroversi doktrinal yang terjadi di Efesus, bukan pula memberi pengarahan mengenai persoalan pastoral seperti alasan-alasan umum penulisan surat-suratnya kepada jemaat-jemaat. Surat Paulus kepada jemaat di Efesus ini adalah merupakan pernyataan-pernyataan yang limpah dengan syukur setelah perenungannya yang mendalam tentang statusnya sebagai anak Tuhan karena dia **“Hidup di dalam Tuhan”**. Dalam surat Efesus ini **“Di dalam Tuhan”, “Dalam Kristus”, “Dalam Dia”** diulang-ulang hingga kurang lebih 36 kali. Jadi sangat jelas bahwa **luapan hati penuh syukur** rasul Paulus dinyatakan dalam suratnya ini karena sangat bangga menerima posisinya yang sangat indah di dalam Tuhan. Jadi bila rasul Paulus menjawab **“Siapakah Dia?”** Sudah pasti dia akan menjawab **“Aku pribadi berharga karena hidup di dalam Tuhan”**. Sama seperti rasul Paulus semua pengikut Kristus adalah pribadi berharga karena hidup **“Di dalam Tuhan”**, dan lawan katanya adalah hidup di luar Tuhan. Lebih jauh rasul Paulus juga menyatakan bahwa gereja Tuhan telah dipilih dan ditentukan Tuhan di dalam Kristus menjadi miliknya. Artinya **Allah telah menentukan sebelumnya (Predestinasi)**. Dalam hal ini Allah menentukan umat-Nya untuk dipanggil, dibenarkan, dimuliakan, dijadikan serupa dengan Dia, dikuduskan, ditebus dan kata-kata yang bertujuan bahwa kita ada sebagaimana kita ada atau kita hidup di dalam Tuhan semata-mata karena anugerah-Nya. Rasul Paulus memberikan dirinya sebagai teladan bagi semua orang percaya haruslah meluap dengan rasa dan wujud bersyukur karena Allah telah menentukan kita **“Hidup di dalam Tuhan”**. Hidup di dalam Tuhan sama dengan **kehidupan baru dalam Kristus** lawan dari kehidupan baru dalam Kristus lawan dari kehidupan lama dalam Adam. Kehidupan lama atau hidup di luar Tuhan bercirikan **ketidaktaatan, dosa dan kutuk**. Sedangkan kehidupan baru di dalam Kristus bercirikan ketaatan, kekudusan dan keselamatan. Sangat penting menyadari posisi kita bukan hanya sekedar penganut agama Kristen tetapi masing-masing pengikut Kristus adalah pribadi dengan posisi **“Hidup di dalam Tuhan”**. Rasul Yohanes menyatakan hidup di dalam Tuhan dengan istilah **hidup sebagai anak-anak Allah (1 Yohanes 3:1)**. Hidup dengan status anak Allah adalah hak istimewa orang percaya tetapi juga harus direspon dengan hidup sebagai anak **taat, setia, penuh syukur dan hidup semakin kudus** untuk menyenangkan hati Bapa. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 12-13

Sabda Renungan : “Oleh karena, ya sungguh karena mereka menyesatkan umat-Ku dengan mengatakan: Damai sejahtera!, padahal sama sekali tidak ada damai sejahtera – mereka itu mendirikan tembok dan lihat, mereka mengapurnya” (Yehezkiel 13:10)

Allah memerintahkan nabi Yehezkiel bernubuat untuk melawan nabi-nabi palsu yang sudah lebih dulu bernubuat dengan pesan yang palsu. Walaupun palsu sangat banyak dari umat Israel mempercayainya karena isi nubuatnya sangat menyenangkan untuk di dengar. Karena sumber nubuat bukanlah dari Allah maka sudah jelas bahwa nubuat mereka adalah palsu. **Palsu karena bersumber dari pikiran dan rekaan mereka sendiri yang bertujuan menyenangkan hati pendengar.** Tetapi ada kemungkinan merupakan pesanan raja yang berkuasa. Nubuat mereka memberi kedamaian palsu kepada umat, karena janji-janji damai yang mereka nubuatkan sangat bertentangan dengan nubuat nabi Yehezkiel yang bersumber dari Allah. Kepalsuan ditawarkan dengan cara bujuk rayu yang menyesatkan. Biasanya para nabi palsu sangat piawai mempengaruhi pendengarnya dengan perasaan aman yang palsu, walaupun secara terang benderang mereka sedang memberontak kepada Allah. Tuhan Yesus memberi tips sederhana kepada pengikut-Nya cara mengenali nabi dan pengajar palsu ini. **Kenalilah pengajar palsu melalui perbuatan dan karakternya bukan melalui perkataan-perkataannya.** Hal itu sangat penting, karena fakta-fakta di ladang Tuhan para pengajar palsu melancarkan ajaran-ajaran palsu mereka melalui perkataan yang sangat memukau juga dengan metode-metode spektakuler, tetapi tanpa memperhitungkan kebenaran. Biasanya para pengajar palsu di gereja, tak perduli dengan standar kebenaran dalam mengajarkan ajaran mereka. Menurut mereka sering terjadi standar ganda, karena ajaran dan perilaku saling bertabrakan. Mereka menyatakan diri sebagai orang percaya sejati dan memiliki keselamatan kekal di dalam Kristus walaupun dalam waktu yang sama masih melakukan dan menikmati **dosa, kejahatan moral dan keserakahan serta berbagai kejahatan keji** yang secara terang benderang bertentangan dengan firman Tuhan. Untuk megantisipasi pola hidup para pengajar dan penganut kepalsuan hendaklah tegas menolak jangan sampai membuka ruang kompromi kepada mereka. Perlu juga memperdalam pemahaman kepada firman Tuhan agar tahu secara jelas, bahwa orang-orang pengajar dan penganut kepalsuan tidak akan mewarisi kerajaan Allah. Orang yang terbiasa berbuat dosa akan mati rohani dan jauh lebih dari Allah. **Dambaan kita bersama adalah hidup dekat dengan Allah. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 14-15

Sabda Renungan : "Hai anak manusia, kalau sesuatu negeri berdosa kepada-Ku dengan berobah setia dan Aku mengacungkan tangan-Ku melawannya dengan memusnahkan persediaan makanannya dan mendatangkan kelaparan atasnya dan melenyapkan dari negeri itu manusia dan binatang" (Yehezkiel 14:13-14)

Para tua-tua Israel berdosa karena *melakukan penyembahan berhala dalam hatinya (14:3)*. Mereka melakukan ritual agama tampak kasat mata tetapi dalam hati justru menyembah berhala. Sungguh merupakan sinkritisme terselubung. Walau pun mereka bangga dengan status umat pilihan Allah tetapi secara terang-terangan mereka tidak setia kepada firman Tuhan dan menentang kehendak Allah. Karena mereka menyembah berhala dalam hati maka mereka pun berperilaku sebagai orang fasik. Itulah sebabnya Allah menolak doa mereka. Bahkan biarpun Nuh, Daniel dan Ayub menjadi penyampai Firman dan pendoa syafaat untuk mereka, mereka tak akan bertobat dan hukuman Allah tetap akan menimpa mereka. Yehezkiel menampilkan **tiga orang tokoh-tokoh iman ini untuk menjelaskan betapa dalamnya umat Israel terjatuh sehingga tokoh iman yang sehebat mereka tak akan mereka dengarkan lagi:**

1. Nuh. Nuh adalah seorang benar dan tidak bercela dan hidup bergaul dengan Allah walaupun hidup di tengah-tengah orang yang jahat. Nuh berhasil memisahkan diri dari kejahatan moral masyarakat disekitarnya. Dia tidak setuju dengan padangan dan kelakuan umum dan populer pada zamannya karena dia menjaga *perkenanan Allah atas dirinya (Kejadian 6)*. Dalam *2 Petrus 2:15, dijelaskan bahwa Nuh adalah seorang pengkhotbah kebenaran, dan layak menjadi teladan bagi para pengkhotbah*, karena Nuh hidup dan berjuang sesuai dengan kotbahnya.

2. Ayub. Dalam *Ayub 1 memberi penjelasan bahwa Ayub adalah seorang saleh, jujur takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan*. Lebih jauh lagi, bahwa Ayub adalah seorang yang tabah dan setia kepada Allah walaupun diterpa kesulitan yang sangat ekstrim. Ayub adalah seorang yang mempunyai integritas moral dan berkomitmen sepenuh hati kepada Allah.

3. Daniel. *Kitab Daniel yang terdiri dari 12 pasal ini menjelaskan ketokohan Daniel yang terus menjaga kekudusan hidupnya sebagai umat Allah*. Dia juga dengan berani memperjuangkan imannya di hadapan raja-raja penyembah berhala. Bahkan Daniel mampu memberi dampak imannya kepada raja-raja penyembah berhala. Tiga tokoh iman ini sekiranya hidup pada zaman Yehezkiel, tetap akan dianggap sepi oleh para penyembah berhala dalam hati. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 16:1-63

Sabda Renungan : *“Oleh karena engkau tidak teringat lagi kepada masa mudamu, tetapi dengan semuanya ini membuat Aku gemetar kemarahan, sungguh, Aku juga akan menimpakan kelakuanmu atas kepalamu, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Bukankah engkau melakukan kemesuman ini lagi di samping segala perbuatan-perbuatanmu yang keji?”* (Yehezkiel 16:43)

Pada masa muda sebuah bangsa yang bernama bangsa Israel, adalah merupakan bangsa pilihan Allah dipimpin oleh Musa keluar dari Mesir dan dipimpin oleh Yosua memasuki negeri Kanaan. Bangsa yang muda ini mengalami fakta bahwa **Allah selalu melindungi karena umat bersandar kepada Allah**. Menyeberangi laut Teberau adalah bukti penyertaan Allah yang sangat jelas. Walaupun demikian dalam perjalanan bangsa yang muda ini rakyat sering juga melakukan kesalahan demi kesalahan dan menyakiti hati Allah. Tetapi karena pemimpin tetap **hidup benar dan takut kepada Allah** dan bersama para tua-tua Israel **tekun mendoakan** Allah pun bertindak menuntun rakyat hidup kembali kepada Allah dan bertobat. Demikian juga pada kepemimpinan Yosua yang membawa Israel memasuki negeri Kanaan setelah melalui mujizat Allah menyeberangi sungai Yordan yang menyediakan jalan kering bagi Israel. Mujizat demi mujizat adalah fakta yang mereka alami memerangi bangsa-bangsa yang sudah sempat menjadi bangsa penyerobot di negeri yang Allah janjikan kepada mereka. Sejarah mencatat bahwa rakyat sering terlibat juga kepada penyembahan berhala. Tetapi karena Yosua sebagai pimpinan umat, **hidup benar dan takut kepada Allah**, berulang kali Allah menuntun umat kembali menempuh jalan kebenaran dengan takut kepada Allah setelah meninggalkan penyembahan berhala. Kemudian masa muda Israel dapat juga dihubungkan pada saat pertama bangsa itu mempunyai raja khususnya pada kekuasaan raja Daud. Pada masa pembentukannya menjadi bangsa yang kuat dan bersatu dan menjadikan Yerusalem menjadi ibukota kerajaan Israel. Pada saat itu bangsa ini menerima berkat-berkat yang limpah dari Allah. Rakyat bersatu dipimpin raja yang hidup benar dan takut kepada Allah. Walaupun terkadang raja jatuh ke dalam dosa, cepat-cepat bertobat dan tidak mau hidup dalam dosa. Bila ada atau terjadi pertobatan selalu disusul dengan terjadinya pemulihan. Tetapi pada zaman Yehezkiel, bukan saja rakyat tetapi para pemimpin pun mengejar dan menyembah berhala maka hukuman Allah tak akan ditangguhkan lagi. Itulah sebabnya para pemimpin **umat sepanjang zaman haruslah terus menerus membangun hidupnya agar hidup benar dan takut kepada Allah**. Ingat bahwa pemimpin hidup dalam dosa, dia terhukum secara berlipat ganda. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 17-18

Sabda Renungan : *“Ada apa dengan kamu, sehingga kamu mengucapkan kata sindiran ini di tanah Israel: Ayah-ayah makan buah mentah dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu? Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, kamu tidak akan mengucapkan kata sindiran ini lagi di Israel. Sungguh, semua jiwa Aku punya! Baik jiwa ayah maupun jiwa anak Aku punya! Dan orang yang berbuat dosa, itu yang harus mati. (Yehezkiel 18:2-4)*

Nabi Yehezkiel **tidak pernah mundur untuk menyampaikan kebenaran** kepada umat walaupun beresiko menyulitkan hidupnya. Dia terus menubuatkan fakta yang segera terjadi yaitu Babel yang dipimpin Nebukadnezar akan segera menawan Yehuda ke Babel. Raja Yehuda Yoyakin akan ikut diangkut ke Babel. Tetapi Zedekia raja Yehuda terakhir meminta bantuan Mesir untuk memberontak kepada Nebukadnezar. Hal itu membuat Nebukadnezar murka sehingga Yehuda semakin menderita.

Dalam keadaan yang sangat menderita itu, rakyat Yehuda bukanlah berseru kepada Allah tetapi menyalahkan generasi di atas mereka dengan perkataan *“Ayah-ayah makan buah mentah dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu”*. Rakyat mempunyai keyakinan yang keliru. Mereka terhukum karena dosa para leluhur mereka. Dalam hal ini rakyat Yehuda menuduh Allah tidak adil. Rakyat Yehuda tidak menyadari bahwa dosa-dosa mereka lebih parah dari dosa-dosa leluhur mereka. Allah merespon sikap dan keyakinan yang keliru ini dengan berkata bahwa setiap orang menderita karena dosanya bukan karena dosa orang lain. **Setiap orang bertanggungjawab kepada Allah atas kesalahannya sendiri**. Semua umat beriman yang terus menerus berbuat dosa akan mati secara rohani dan menderita hukuman kekal.

Dalam *Keluaran 20:5 dan Ulangan 5:9 mengajarkan bahwa anak-anak terpengaruh oleh dosa orangtuanya, bukan terhukum karena dosa orangtuanya*. Hal ini mengajarkan kepada setiap orangtua agar **hidup benar karena berdampak baik kepada anak-anaknya**. Bila orangtua mempunyai hubungan yang benar dan dekat kepada Allah akan memberi dampak yang baik memberkati hidup anak-anaknya. Yehezkiel mengajarkan semua orang bertanggungjawab atas dosanya sendiri. Rasul Paulus memperkuat prinsip ini dalam *Roma 6:23 “Sebab upah dosa adalah maut tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal”*. Manusia memasuki maut karena hidup berdosa sendiri, tetapi beroleh keselamatan sebagai karunia Allah atas pilihannya sendiri hidup sebagai pengikut Yesus. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 19-20

Sabda Renungan : “Lalu datanglah firman TUHAN kepadaku: Hai anak manusia, berbicaralah kepada tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Apakah kamu datang untuk meminta petunjuk dari pada-Ku? Demi Aku yang hidup, Aku tidak mau kamu meminta petunjuk dari pada-Ku, demikianlah firman Tuhan ALLAH.” (Yehezkiel 20:2-3)

Para tua-tua Israel meminta petunjuk dari Allah melalui nabi Yehezkiel adalah merupakan hal yang baik. Tetapi firman Tuhan kepada nabi Yehezkiel sangat mengejutkan sang nabi, karena Allah tak akan memberi petunjuk baru kepada umat-Nya yang sudah sangat jauh menyimpang dari cara hidup sebagai umat Allah. Tetapi atas petunjuk Allah kepada nabi, Allah tak akan memberi petunjuk baru kepada umat-Nya yang sudah sangat jauh menyimpang dari cara hidup sebagai umat Allah. Tetapi atas petunjuk Allah sang nabi membawa para tua-tua itu untuk mengadakan perenungan kepada sejarah perjalanan bangsa. Allah sangat nyata bertindak dalam perjalanan bangsa Israel, sehingga bagi mereka beralih penyembahan kepada berhala adalah merupakan dosa yang sangat buruk karena merupakan pengkhianatan yang sangat keji. Hukuman-hukuman akibat dosa kekejian yang mereka lakukan tak mampu menghilangkan **kasih** mereka kepada Allah. **Ada 2 hal penting membuat umat Israel lebih tertarik menyembah berhala : Pertama adalah karena berhala dapat mereka lihat sedangkan Allah tak dapat dilihat secara kasat mata. Kemudian mereka dapat mengatur berhala sesuka mereka,** dapat mengelabui karena berhala hanya ada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Akibatnya mereka dapat bertindak bebas sesuka mereka tanpa aturan yang jelas akhirnya mereka bebas tak terkendali bertindak sesuai keinginan mereka. Mereka tak menyadari bahwa **berhala yang mereka lihat itu adalah benda mati yang mematikan iman mereka.** Itulah sebabnya Allah membawa mereka melihat sejarah yang diisi dengan fakta-fakta nyata tindakan Allah menolong dan menyertai umat-Nya sebagai umat beriman. Israel mempunyai **standar hidup yang jelas yaitu firman Tuhan.** Hidup menjadi teratur dan selama mereka mentaati firman Tuhan maka mereka akan hidup sejahtera karena perbuatan dan karakter terbangun semakin baik dan benar. Firman Tuhan diberikan bukan untuk membebani tetapi untuk mensejahterakan. Melalui sejarah perjalanan bangsa Israel sangat jelas bahwa **Allah yang tak terlihat itu adalah Allah yang melihat dan Allah yang bertindak.** Allah yang tak terlihat secara kasat mata itu adalah Allah yang Maha hadir dan tak dibatasi oleh ruang dan waktu. Nabi Yehezkiel bukan hanya menjelaskan fakta pembuangan tetapi dia juga memberitahukan fakta pemulangan. Allah bertujuan menjaga iman Israel di negeri pembuangan. Sejarah yang telah lalu umat-Nya penuh dengan **tindakan-tindakan Allah dan rancangan-Nya ke depan juga akan terus terisi dengan tindakan-tindakan Allah yang nyata di tengah umat-Nya yang setia kepada-Nya. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 21-22

Sabda Renungan : “Dan nabi-nabinya mengoles mereka dengan kapur dengan melihat penglihatan yang menipu dan memberi tenungan bohong bagi mereka; nabi-nabi itu berkata: Beginilah firman Tuhan ALLAH! --tetapi TUHAN tidak berfirman. Penduduk negeri melakukan pemerasan dan perampasan, menindas orang sengsara dan miskin dan mereka melakukan pemerasan terhadap orang asing bertentangan dengan hukum. (Yehezkiel 22:28-29)

Allah sangat beralasan menghukum orang Yehuda. Status umat pilihan Allah bukanlah hal yang permanen menempel pada Yehuda, karena bila umat itu terus menerus memberontak kepada Allah mereka pun tetap mendapat hukuman. **Dosa telah mengundang bencana** nasional menimpa Yehuda sehingga orang benar dan orang fasik sama-sama menjadi korban. Tetapi dalam **Yehezkiel pasal 18 nabi Yehezkiel sudah mengatakan orang benar tidak akan mengalami hukuman kekal orang fasik**. Ada juga hubungannya dengan fakta bahwa umat Yahudi terbuang ke Babel tanpa membedakan orang benar dan orang fasik. Tetapi nanti di negeri pembuangan **orang benar akan tetap menjadi terang karena menjadi alat dalam tangan Allah**. Allah membuat suatu keputusan yang sulit dimengerti pada saatnya, tetapi waktu membuat umat-Nya akhirnya dapat dimengerti. Umat-Nya terus menerus **mengeraskan hati** sehingga Allah menghunus pedang untuk melawan umat-Nya. Para pemimpin Yehuda tidak berhenti melakukan tindakan-tindakan buruk seperti yang dilakukan bangsa **penyembah berhala** sehingga tak dapat lagi dibedakan mana umat Allah dan mana yang bukan umat Allah. Bersikap kompromi kepada penyembah berhala karena nabi-nabi palsu mengoles mereka dengan kapur. Mengoles dengan kapur adalah gambaran dari pengajaran yang menutupi kesalahan dengan kalimat-kalimat palsu walaupun menggunakan kalimat-kalimat yang bersumber dari firman Tuhan. Para nabi dan hamba Tuhan pemberita Firman yang mengoles umat dengan kapur biasanya nyata melalui berita Firman yang sangat berkompromi dengan dosa. Mereka menghibur anggota jemaat dengan berkata **“Semua orang berdosa”**. Kalimat Alkitab ini kemudian dijelaskan secara salah. Dalam penjelasannya terkesan membiarkan saja umat melakukan dosa dengan alasan kita adalah manusia jadi kalau berdosa atau melakukan kejahatan wajar saja. Kemudian menjelaskan **“Kita hidup dalam suatu zaman jadi mustahil hidup tanpa dosa dan kejahatan, sebab kalau tidak kita bisa terisolasi dan kelihatan aneh”**. Selanjutnya mereka meringankan pergumulan untuk hidup benar dan baik dengan berkata **“Kita hanya manusia biasa dan jangan berharap bisa hidup dengan standar yang ditentukan oleh Allah”**. Akhirnya berkata **“Kita dikasihi Allah apa adanya, apapun perbuatan kita tak ada konsekuensinya. Allah tetap mengerti dan Allah tetap peduli”**. Terkesan Alkitabiah padahal sungguh bertentangan dengan firman Tuhan. **Allah betul mengasihi kita apa adanya tetapi janganlah hidup seadanya. Perjuangkan kekudusanmu. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 23-24

Sabda Renungan : “Oleh karena engkau menajiskan dirimu dengan kemesumanmu, dan Aku ingin mentahirkan engkau, tetapi engkau tidak menjadi tahir dari kenajisanmu, maka engkau tidak akan ditahirkan lagi, sampai Aku melampiaskan amarah-Ku atasmu.” (Yehezkiel 24:13)

Dalam *dua pasal pembacaan Alkitab hari ini ada 2 kisah yang merupakan lambang dari kemurtadan bangsa pilihan Allah*. Dikisahkan tentang 2 saudara Ohola dan Oholiba yang hidup dalam persundalan dan kemesuman yang sangat menjijikan. Ohola adalah menggambarkan Samaria atau Israel Utara dan Oholiba menggambarkan Yerusalem atau kerajaan Yehuda di bagian selatan. Kedua kerajaan umat pilihan Allah ini dijelaskan Yehezkiel secara terperinci mengenai hidupnya yang sungguh membangkitkan amarah Allah. Yehezkiel menjelaskan mereka sebagai **umat yang tidak setia** kepada Allah dengan gambaran **persundalan dan perzinahan rohani** kepada bangsa-bangsa penyembah berhala. Mereka memilih membangun hubungan dengan bangsa-bangsa kafir termasuk penyembah berhalanya dan meninggalkan hidup bersandar dan membangun hubungan dengan Allah. Kemudian dalam *pasal 24 adalah lambang tentang menaruh daging dalam kuali untuk dimasak*. Yerusalem digambarkan akan menjadi sebuah kuali dan penduduknya digambarkan sebagai potongan daging dan tulang pilihan. Dalam hal ini memberi gambaran bahwa **kejahatan dan kemurtadan** umat pilihan Allah sudah betul-betul sampai puncak kemenangan dan Babel telah siap untuk memakannya. Setelah isi kuali habis, kuali itu akan dimurnikan dengan api. Kuali yang terbuat dari tembaga itu menjadi merah hingga semua kotorannya hilang. Kuali melambangkan Yerusalem yang menolak Allah membersihkan dari kenajisan. Jadi tak bisa lagi dihindari Yerusalem dan penduduknya harus ditimpa oleh murka Allah yang hebat. Berulang kali Allah memurkai umat-Nya secara khusus dan manusia pada umumnya adalah peringatan kecil akan adanya murka Allah pada dunia di hari kiamat yang ditentukan oleh Allah sendiri. Nabi Yehezkiel mentaati Allah untuk memberi pesan-Nya kepada umat. Khususnya kepada umat yang setia, hal ini adalah mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesukaran besar. Mereka yang setia ikut menderita tetapi sudah pasti Allah menyertai mereka dalam menghadapi penderitaan. Allah juga mempersiapkan nabi Yehezkiel menghadapi kesedihan karena Allah akan mengambil istrinya keharibaan-Nya dengan cara fakta kematian istrinya. Allah melarang Yehezkiel meratapi kematian istrinya dan melarangnya untuk berkabung. Yehezkiel mentaati, sehingga dia tidak terganggu bernubuat kepada umat Tuhan. Dalam hal ini sang nabi sudah sangat paham arti kematian bagi umat beriman yang setia sampai akhir. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leanardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Pdm. Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukanto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr

25k



soto ayam

(kuah santan)

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



ceker dimsum

20k



gohiong

babi & udang

100k/3roll



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
pe nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGORATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

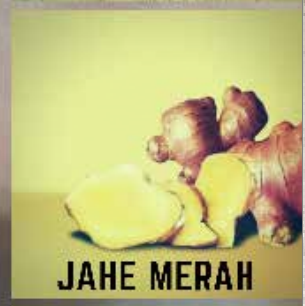
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829

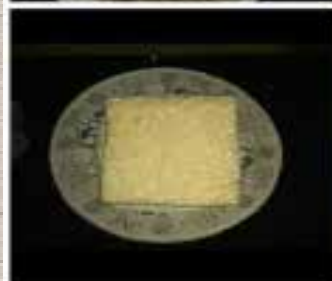
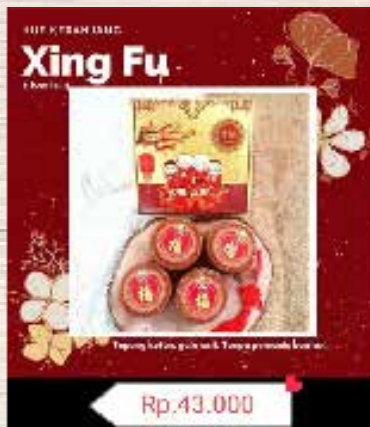


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

